

Hoofd-redacteur
HARDJOSOKMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SORLEIMAN.
DI BOJOLALI.
TERTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 8.— Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. No. WIRJOHOSODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZARNI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI WAROENG-PELEM, TELEFOON NO. 133.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Bergeraknja bangsa Tjina.

Samboeng D. K. No. 26.

Bagaimana telah terdengar maka ketika toean hoofdcommissaris tertoept dalam toko, ta'ada perboean jang niat menganiaja pada toean hoofdcommissaris. Adapoen kahendakan jang ampoenja toko roepanja maoe bikin keterangan bahwa politie masoek merampas dalam toko. Jang ampoenja toko bilang jang ia kailangan oeang f 1600 dari latji (lorogan) medja ketika ada roesoeh tadi. Perbilangan itoe sangat djoestaknja. Bagaimana orang tjera maka ada orang penggawai politie, atau toean hoofdcommissaris sendiri dan melihat sebeloean lam-poe dipadankan, jang poenja toko boeka latji ambil oeang, laloe ia memboeang oeang ringgit dan roepiah dikanan kiri medja tadi, boeat tanda jang benar orang soeda ambil dia poenja oeang dari latji medja.

Ketika itoe ta'ada jang ditangkap sebab soeda tjoekeop keterangan siapa jang ngupalai roesoeh itoe. Kepala itoe pada hari Senen 19 Februari 1912 soeda sama ditangkap akan dilandjoetkan perkaranja dihadapan Landraad bolehnja sama berboeat jang tiada haroes. Maka dari itoe diharapkan ia sama bisa mendapat hoekoem jang betoel boeat mendjadi pengadjaran. Begitoelah tjera N. Soer. Crt. jang telah terbit pada hari 19 Februari 1912.

Lagi diwartakan djoega bahwa pada hari ketika ada roesoeh maka opziener politie toean Martens pergi meronda di Kembang Djepoen akan lihat apa soeda tentram. Tibab' d'itoe toean Martens dilempari beberapa batoe dari kanan kiri sehingga ada jang kena dadanja toean Martens. Siapa jang sama melimpri batoe maka ta' bisa ketahoean.

Pada hari Saptoe malam Minggoe 17-18 Februari 1912 dikabarkan jang ada ± 200 Tjina singkek pergi keroemahnja Majoor Tjina akan paksa soepaja Majoor berkibarkan bandera republik. Bagaimana bolehnja Majoor bisa laloekan Tjina singkek 200 itoe maka ta'ada keterangannya. Tetapi bagaimana orang tjera ada terlaloe kasar perboean Tjina tadi.

Pada hari Senen 19 Februari 1912 ada soeatoe wijkmeester jang kasi taoe pada politie bahwa ada ± 200 Tjina singkek sama bermoeafakatan diroemah perhimpoean dagang bangsa Tjina. Dalam bermoeafakatan itoe maka telah ditentoeakan memberi antjaman pada Majoor Tjina, ia itoe: „Majoor Tjina misti lantas mengibarkan bandera republik. Kalau tidak maoe, maka baik soeroe pesen peti mati sahaja.”

Soeatoe wijkmeester jang kebetoelan djalan dimoeaka roemah perkoempoelan itoe, di panggilnja oleh Tjina singkek tadi, laloe diseroenja akan bilang pada Majoor Tjina dari ketentoean terseboet diatas.

Assistent Resident, hoofdcommissaris dengan sementara pengawai politie sigera datang diroemah perhimpoean tadi, tapi kedapatan soedah kosong ta'ada manoesia soeatoepon.

Pada hari Senen itoe djoega (19 Febr. beloeempoelas kiranja, maka didja la bergolongan orang Tjina pergi medjoes ke roemah kapitein Han Tjong Khing. Di sitoe dia orang antjoerkan segala barang jang terdapat dalam roemah. Ber-oemah tangga, katja, semoea dian-lampoe gas kroon jang banjak maka ditarik belaka kebawa sam-gitannja (platon) ada sebagai jang roe-almari ta'ada satoe jang ketinggalan. Sehingga djobin-djobinnja poen djoega toean dibikin roesak.

Soeatoe itoe telah kedjadian didalam it; maka tentoelah ta'sedikit orang kapitein Han Tjong King oen-melarikan dirinja keroemah sa-

kit Ngemplak. Politie dengan militair ber-auto dan berkereta sigera datang ditampat roesoeh; tetapi Tjina itoe soedah sama berdjalan keroemah Majoor Tjina. Di sitoe lah Tjina-tjina tadi dilawannja oleh politie sehingga ada 1 orang Tjina jang mati dan sementara jang dapat loeka.

Pada pendapatan toean Hoofd-Commissaris, sebab soedah ternjata bahwa perboean itoe lebih doeloe soedah djadi bermoeafak-tanja perhimpoean „Soe Too Sia, maka sigera roemah perhimpoean di Tjantian digele-dah. Datannja politie diroemah Soe Too Sia maka Tjina-tjinnja soedah banjak jang sama bisa lari, melainkan politie bisa meuang-kap 18 orang Tjina jang bersemboeni diba-wah tempat tidoer dan medja. Di antara 18 or-ng tadi maka ada satoe jang kena loeka ketika ia menjerang diroemah Majoor Tjina. Semoea orang-orang Tjina jang tertangkap laloe dibawa akan dipendjara.

Dari roemah Soe Too Sia maka toean Hoofd-commissaris pergi ke roemah toko Koo Keesing dimana toean Hoofdcommissaris sehari dimoeaka kena terpendjara 1½ djam lamannja. Disitoe maka semoea peroesoeh jang tinggal dalam toko ditangkap dan laloe dibawa ke pendjara. Itoelah chabaran jang D. K. mendapat dari N. Soer. Crt. pada 19 Februari 1912.

N. Soer. Crt. jang terbit pada tanggal 20 Februari 1912 menjeriterakan bahwa kabaran jang telah termoeat lebih doeloe ta' bisa djangkap sebab ia terboeroe-boeroe (kesoe-soe). Adapoen dimana jang perloe diketahoel bagaimana duedoeanja perkara maka ditjeriterakan poela sebagaimana dibawah ini.

Pada hari Senen 19 Februari 1912 djam 2½, siang dimana hoefdbureau politie di Soerabaja menerima telepon bahwa roemahnja kapitein Tjina Han Tjong King di Ketabang dirampok oleh beratoesan orang Tjina; tetapi ta'ada siapa jang memberi telepon itoe. (Akan disamboeng.)

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Chabar perang. Chabar kawat dari Den Haag tanda hari 26 Februari 1912 mewartakan bahwa pewarta Local Anzeiger ada menjeriterakan keadaan di Beyrouth (toeroet tanah bilangan Toerki) ketika ditembaki oleh kapal perang Italiae.

Dimana pelaboean kelihatan roesaknja. Didjalan raja maka disana sini terletak granaat-granaat (pelor besar jang bisa mele-tos) seperti disebarkannja.

Roemah Banque Salunique hantjoer sama sekali. Roemah Baque Ouma dan roemah Deutsche Palestina Bank banjak jang roesak.

Keroegian besar sekali.

Orang jang mati 150.

Seorang bangsa Belgie dapat loeka. Orang bangsa Duitsch selamat.

Sementara toko-toko jang berdagang sendjata sama dirampas.

Tempat konsul didjaga oleh militair, lagi perboean akan memboenoe didjaga djangan sampai kedjadian.

Di Konstatinopel, iboe kota negeri Toerki, orang-orang sangat marahnja; maka orang-orang Italiae jang ada disitoe sama pergi dari kota.

Toerki ada ta'enak ati pada Duitschland. Pemerintah negeri Toerzi menentoeakan akan lantas toetoept laetan Dardanellen.

Kapal-kapal perang toerki soedah sedia djangkap akan perang; maka diperintah djikalau kapal Italiae kelihatan soepaja lantas ditembak sadja.

Soera soerat-soerat kabar (persstemmen) sama meloeoetkan kelakoean Italiae bolehnja menimbaki Beyrouth, karena takoet bisa mendjadi stori antara satoe dengan lain bangsa. Dari itoe diharap Italiae akan pakai doega-doega.

Menoeroet chabarkawat dari Berlin tanda hari 21 Februari 1912 maka Pamarintah

Toerki menentoeakan akan lantas oesir semoea orang-orang Italiae dari Syrië.

Di Beyrouth soedah ditentoeakan meloeo-kan anggernja (wetnja) hal perang; akan tetapi adanja sekarang tentram.

Chabar dari negeri Italiae (officieel) maka membilang bahwa Italiae ta'sengadja akan menimbaki kota Beyrouth.

Maksoed kahendakan Italiae melainkan hendak hantjoerkan doe boeah kapal perang Toerki jang ada dipelaboean sitoe. Maka sesoenggoenja ta'niat sekali-kali akan bikin roesak roemah-roemah dan bikin mati orang.

Soerat-soerat chabar (pers) di Toerki sama minta roekoer akan membalas dan djoega akan dilakoekan dengan segala kekoean melawan Italiae di Tripolie.

Telegram dari Rome (Italiae) tanda hari 26 Februari 1912 menjeriterakan jang Italiae ada dilaoetan sicilidanschezol dapat merampas satoe kapal api Toerki jang membawa pekakas perang ke Tripolie.

Telegram dari Parijs tanda hari 27 Februari 1912 membilang bahwa Frankrijk soeka membantoe pada negeri lain-lain djika negeri-negeri itoe hendak melawan pada sa-lah satoe jang berperangan akan iekas pandaman perangnja.

Telegram dari Candia tanda hari 27 Februari 1912 membawa warta bahwa keradjaan jang menangoeng keamanan poelau Kreta telah memberi taoe pada Pamarintah di Kreta, djikalau Pamarintah Kreta misib diteroeskan perboeanannja akan mengirim oetoesan ke Pamarintah Griekland, memberi lepas penggawai negeri bangsa Islam dan selaloenja menganiaja orang Islam, maka nanti negeri-negeri itoe dengan soenggoe akan memaksa bikin atoeran bagaimana mistinja. Negeri-negeri itoe hadjatnja ta'lain melainkan menetapkan peratoeran Kreta jang telah soedah dilakoekan.

Republiek negeri Tjina. Dengan kawat dari Buitenzorg tanda hari 28 Februari 1912 maka diwartakan jang K. T. B. Minister van Kolonien memberi taoe bahwa Pamarintah negeri Olanda telah menarima soerat dari Pamarintah negeri Tjina memberita tetapnja berdiri Pamarintah Republik dinegeri Tjina dan ketentoean woedjoednja bandera.

Mr. van Deventer. Padoeka toean Mr. van Deventer jang telah tersohor menaroehtjinta pada Boemipoetora Hindia Nederland diwartakan, ta'lama lagi akan tiba di Padang (Sumatra) dimana biliau itoe tinggal sampai boelan Mei, laloe ia meneroeskan perdjalanannja ke tanah Djawa.

Biliau itoe ada berhadjak akan mengoen-djoengi tanah Philippijnen. Nanti pada tengah boelan November 1912 baroealah biliau itoe poelang ke Olanda.

Sie Foo Tia. Perhimpoean Sie Foo Tia telah mohon pertoeoengan dengan kawat pada Pamarintah negeri Tjina tentang keadaan bangsa Tjina ditengah Djawa. Kamoe-dian maka dapat balasan dengan kawat djoega dari Pamarintah republik di Nang-king bahwa bangsa Tjina ditengah Djawa misti menoeroet pada peratoeran negeri ditampat jang ditinggali. Soerat kabar N. Soer. Crt. membilang benar sekali balasan itoe.

Bandera Republik. Menoeroet soerat kabar Bataviaasch Nieuwsblad maka Pamarintah Hindia Nederland soedah memberi idin boeat mengibarkan bandera Republik negeri Tjina.

Meninggal doedja. Hoofd ingenieur waterstaat toean B. M. Blijdenstein telah meninggal doenia pada hari 28 Februari 1912.

Biharapnja. Menoeroet chabar kawat dari Den Haag tanda hari 21 Februari 1912 maka pada pengharapan orang banjak Italiae ta'lama lagi akan masoek dalam desa bilangan tanah Tripolie. Pengharapan itoe maka N.

Raad van boeoor

BESTUUR BOEDI-OETOMO.

Directeur en Administrateur:

H. M. BAKRIE.

Telefoon di roemah No. 53.

Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tidak dapat koerang dari f 1.— dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

Soer. Crt. membilang: „tentara akan djalan” Loetjoe boekan?

Kapal api baroe. Soerat kabar Berliner Tageblatt mewartakan bahwa Toerki pesan 27 kapal api dibritische werven (fabriek bikin kapal api).

Haroes benar. Rusland memberi ingat pada Montenegro soepaja Montenegro berentikan tingkah lakoe politik jang tiada halal. Jang demikian itoe dipintanja perloe akan djaga keamanan.

Aneh benar. Mongolie ia itoe soeatoe provincie (residentie) toeroet bilangan negeri Tjina, memerintahkan pada tentara-tentara akan sedia genap boeat berperangan.

Aneh benar! Siapakah jang akan djadi moengsoehnja?

Tiong Hoa Hak Tong. Perhimpoean Tiong Hoa Hak Tong telah bermoeafakat akan bikin roepa-roepa keramaian ampat hari lamannja. Lagi djoega akan diadakan fancitair (keramaian dengan poengoeat keentoengan boeat derma). Keentoengan dari fancitair itoe bakal didermakan akan goenanja peladjaran anak-anak bangsa Tjina dan akan goenanja pemiaraannja orang-orang miskin jang sama berminta-minta (ngemis).

Mampir gegér. Ketika hari malam Sap-toe (Djoemaat soré) ddo 1-2 Maart 1912 di Tjilatjap hampir ada roesoeh seperti di Soerabaja. Awal moelanja begini: Ketika hari Kemir 29-2-12. Pembesar di Tjilatjap terima telegram dari Kg. Resident Banjoemas, menjeboetkan jang Republik Tjina soedah diakoe sah, dan orang Tjina boleh pasang bendera Republik. Maka pada hari Djoemaat 1 Maart 1912 telah berkibarah bendera 5 warna: rood, geel, blow, wit, zwart, pada segenap roemah bangsa T. H. dan soera-petasan poen tiada berkepoetoesan; orang-orang Tjina kelihatan amat gembira. Hatu maka pada malamnja, jaitoe Djoemaat soré kira poekoel ½, 8 seorang singke bangsa Khee, penggawai toko Tong Taij Ho memasang petasan ditengah djalan, laloe ditangkap oleh toean Commissaris politie dan di masoekkan dalam tempat tahanan. Mendengar hal itoe, maka berhimpoeanlah segala Tjina Khee dan Makauw dengan bersendjata, datang diroemah toean Com. minta bangsanja jang ditahan itoe. Maka tahanan itoe laloe dikeloearkan, dan itoe malam djoega dibawa kehadapan Kg. T. As. Res. akan di oeroes perkaranja.

Adapoen Makauw itoe laloe poelang dengan bertingkah jang menandakan amat marah. Bangsa T. H. jang lain poen ada djoega jang toeroet. Djadi hampir seperti Soerabaja.

Madioen. Dari sana diwartakan begini: Kabar loetjoe. Pada soeatoe malam adalah saorang pentjoeri hendak mentjoeri pad; jang tersimpan didalam loemboeng. Si pentjoeri berperanti linggis, satelah ia gang-sir dengan linggisnja, kadenggaran oleh jang ada didalam roemah, jaitoe soedaranja laki jang poenja roemah bernama A. ?

Sakoetika djoega si A keloeardan menoedjoe ka loemboeng tadi. Satelah ia datang dekat loemboeng, ia tersandoeng petelnja si pentjoeri jang terletak dibelakangnja pentjoeri. Maka lantas diambilnja petel itoe oleh si A dan itoe waktoe djoega ia taoe ada orang dibawa loemboeng, laloe ia poekoel orang itoe. Akan tetapi kena linggisnja si pentjoeri. Si pentjoeri terkedjoet hendak berdiri, tetapi kepalanja ketatap, laloe ia brangkang teroes lari, dan linggisnja ketinggalan. Si A mengedjar itoe pentjoeri sambil berteriak dengan bahasa DJAWA: Maling-maling, pada sekoetika, itoe waktoe ada soeatoe priaji moeda berdjalan djalan, serta itoe dengar berteriak soera maling naling, lantas tjantjoetlah ia, laloe lari ka-tempat jang ditoedjoenja. Serta ia sampai

disitoe, ia taoe orang doea berlari, dan di sangkanja bahwa itoe doea orang pentjoeri semoea. Maka laloe dipoekeol itoe jang berlari itoe, akan tetapi jang belakang (jaitoe si A) sebab kaloe ia poekoel orang jang di moeka, nistjaja ia dipoekeol oleh orang jang dibelakang. Si A berasa sakit, laloe bertriak ado bioeng. Satelah si pentjoeri dengar bertriak Ado bioeng, maka ia laloe mendekati pada priaji moeda tadi, sebab disangkanya bahwa itoe priaji moeda temannja mentjoeri. Satelah si pentjoeri soedah dekat, pada itoe priaji, laloe di pegang itoe pentjoeri oleh si priaji moeda, akan tetapi pada mondonja. Serta itoe pentjoeri berasa dipegang dan hendak dipoekeol, laloe larilah ia sekoet koetnja, akan tetapi itoe priaji moeda masih pegang mondonja si pentjoeri, maskipoen ia tiada toeroet berlari.

MASAKAN BISA? Lo, bisa djoega. Apa toean toean pembatja beloen mengataboei, bahoera ini djam banjak orang DJAWA soedah potong ramboet alias goendoel, sa-koetika djoega politie datang akan tetapi pentjoeri sampai ini waktoe beloen terpeyang. Linggis petel mondol dan oedengnja si pentjoeri djoega toeroes diserahkan pada politie.

Lain dari pada itoe, soepaja mendjadikan taoe bahwa itoe priaji moeda masih pernah soedara sama si A.

JONG MADIOENER.

Probolinggo. Samboengan D. K. no. 26.

Adapoen orang jang tertangkap oleh oppas jaitoe orang jang bertepoek¹ tangan tadi, waktoe diperiksa oleh Padoeka toean Patih, maka tangannja memegang² boeah pingganja. Perboeanan jang demikian ini, terlihat oleh oppas jang diatas, karena ia membawa soeloeh (obor), dan ia laloe bertereak, katanja: „toean Patih! periksalah dahoele badannja, barangkali membawa sendjata!“ Setelah diperiksa oleh Padoeka toean Patih, terdapatlah seboeah revolver dan sendjata tadjam. Seketika itoe djoega diboenjikan tengara tong-tong maka dengan sebentar datanglah beberapa orang, dengan membawa sendjata, pelita, soeloeh dan sebagainya, dan Padoeka Kungdjeng toean Assistent Resident, toean politie opziener dan beberapa priaji dan orang lain datang disitoe djoega. Maka pintoe goedang laloe diboea dan disoelehi, akan tetapi sipentjoeri tiada terdapat, hanja didalam goedang banjak beras jang ketjitjiran, dan beras jang soedah ditjoeri, ada enam karoeng. Beras jang ditjoeri tadi disembenjikan diperaoe, akan dibawa ke Madoera agaknja.

Setelah Padoeka toean Patih didalam goedang melihat keatas, maka kelihatannja pian goedang berobah. Maka kata toean Patih: „Disitoealah roepanja sipentjoeri menjembenjikan dirinja! Dan betoel kata toean Patih itoe! Setelah sipentjoeri keloear ke atas menoeoet lobang diatas, maka dike- djarinnja ia, oleh oppas dengan dibantoe seorang mandor goedang.

Goedang tadi soedah dikelilingi oleh beratoes-ratoes orang, akan tetapi jang disebelah oetara tiada banjak jang mendjaga, dari itoe dapatlah seorang pentjoeri teman pentjoeri jang dikedjar oleh oppas tadi, melompat dari atap ke tanah dan dapat melarikan dirinja dengan selamat.

Seorang pentjoeri jang kedjaran dengan oppas dan mandor goedang tadi berlari-lari diatas atap seroea tikoes belaka, sambil sipentjoeri menantang-nantang pada jang mengedjar tadi, karena sipentjoeri membawa sendjata tadjam seroea pedang. Maka tiada antara lama tertangkaplah sipentjoeri dan diikat tangannja doea dengan ikat kepala oppas, serta pertjoeri dibawa toeroen, maka pentjoeri tadi dipoekeoli oleh orang banjak. Oempama pemoekeolnja tadi tiada dilarang oleh toean politie opziener, matilah ia barangkali maskipoen begitoe sipentjoeri mendapat banjak loeka djoega dibadannja dan sioerhaka tadi toeroes dibawa ke roemah sakit.

Ah, berani benar oppas dan mandor itoe. Patietlah dipoejari dan diboeat tauladan kelakoean dan keberanian marika itoe.

Pada malam itoe djoega jang tertangkap oleh politie lima orang pentjoeri, akan tetapi adalah toedjoe orang jang mentjoeri digoedang itoe. Lima orang jang soedah tertangkap tadi itoe malam djoega dibawa ke roemah boei, dengan diiringkan oleh Toean Adjunc Djaksa, karena politie takoeit, bahwa sipentjoeri-pentjoeri tadi dipoekeoli orang agaknja, Adapoen doea orang pentjoeri jang dapat melarikan dirinja baharoe ditjahari oleh politie. Moedah-moedahan politie lekas dapat menangkap pendjahat-mendjahat tadi. Amin! amin! amin!

GAMBAR ITEN.

Tjilatjap. Dari sana diwartakan begini: Ketjilakaan. Ketika hari Rebo 21 Februari 1912 djam 2,50 siang hari, distation Tjilatjap ada ketjilakaan, jaitoe seorang moerid sekolah siang pada sekolah kelas II Tjilatjap, mati tergégang keréta api.

Asal moelanja begini: Poekoel 1/3, setelah keloear dari sekolah, anak bernama Kasbi, kira oemoer 12 tahoen, anaknja seorang remer di Maos, berlari-lari dengan teman-temannja hendak poelang ke Maos, naik trein jang berangkat dari Tjilatjap poekoel 3,15. Setelah sampai distation n, kebetoean trein jang dari Maos datang. Sebeloen trein itoe berhenti, si Kasbi jang pada rusanja telah kenal betoel kepada spoor, berloutjat hendak naik, tetapi laloe tersentoeok oleh temannja jang djoega terboeroe-hoeoe hendak naik, hingga ia (si Kasbi) tergelontjir, djatoeh terpelanting, hingga lélérnja poetoos, terpidjak oleh roda wagon.

Gempar dan riboetnja distation ta'terkata lagi. Toean Chef laloe telegram ke Maos panggil orang toeanja. Poekoel 5 orang toean datang di Tjilatjap, dan poekoel 5,21 mait anak sekolah itoe dibawa poelang ke Maos.

Menilik keadaan diatas itoe, saja amat heran merasakan pendjaga station S. S. di Tjilatjap, dahoele telah diehabarkan oleh seorang pembantoe di Tjilatjap bal ketjoe-lusannja, sekarang kentara hal keteledoran-nja! Tiadakah distation Tjilatjap orang jang disoeoeh mendjaga keamanan? Kalau tidak, apa sebab? Aneh benar namanja! O, ja, sebab jang kailangan dan jang mati toeh orang Djawa, bang-a 1/4, manoesia. Ah, kassssihan bangsakoe!

Pekabaran diatas ini moedah-moedahan mendjadi tjermijn bagi barang siapa jang ada anak sekolah dengan naik spoor.

Memang hari boesoeok. I Ketika distation riboet-riboet ada anak mati tergiling spoor, maka adalah seorang Njonjah Tjina kaoem kolot, jaitoe jang kakinja ketjil, dengan 2 orang temannja naik dokar hendak kestation, barang kali hendak naik spoor, tiba-tiba serta sampai didekat station, dokar itoe rodannja jang satoe terlepas. Jang naik soedah tentoe kalang kaboeit, oentoeng tiada mendapat tjilaka, hanja loeka sedikit.

II. Itoe hari djoega, didesa Sasakdoeren, kira poekoel 10 adalah seorang memperbai-ki soemoer. Tiba-tiba tanabnja laloe roentoei dan orang jang didalam soemoer tertanam hidoep-hidoepan. Oentoeng sebeloen poetoos njawannja, soedah boleh ditolong.

III. Hari itoe djoega, kira poekoel 2, tetangga saja hendak mengamb.1 boeah doekoe. Sebeloen ia naik, tiba-tiba datanglah angin amat besar, sehingga pohon doekoe itoe terbelah doea, dan jang sebelah rebah ketanah. Tjoba oempama tetangga saja soedah naik, kan soesah!

IV. Djoega itoe hari. Seorang toekang mengambil daoen nipah (bakal kadjang), ada didekat desa pedjagan Panikel, sedang ia enak-enak naik perahoe hendak poelang, laloe tempoeh angin besar, hingga perahoe-nya tenggelam. Oentoeng tidak, tentoe roegi banjak, djangan² njawannja terbang.

Itoelah sebabnja hari Rebo itoe saja katan: Memang hari boesoeok.

Perubahan pengawal negeri. Diberentikan moelai 1 Maart 1912 bolehnja memakili pekerdjaan civil geneesheer:

- 1e. di Toeloengagoeng toean Krediet.
- 2e. di Pamekasan toean Couplus, dan
- 3e. di Toeban toean Hille.

Disoeeroe memakili pekerdjaan civil geneesheer di Toeloengagoeng toean Couplus jang tadinja di Pamekasan.

Dibantoean pada president landraad di Soerabaja toean Claasz.

Ditampatkan:

- 1e. di Betawi inspecteur gadaian toean Bosch.
- 2e. di Soerabaja inspecteur gadaian toean Barkey.
- 3e. pada hoofdbureau inspecteur gadaian toean van Sluijs.
- 4e. di Pekalongan adjunct administrateur toean Veenstra, dan
- 5e. di Modjokerto administrateur toean Batten.

Dikerdjakan:

- 1e. pekerdjaan ontvanger di Kwalamandah verificateur di Betawi toean van Kwawegen.
- 2e. pekerdjaan verificateur di Betawi, ontvanger Tapatoean, toean Rudolph.

SOERAKARTA.

Mohon tambah pembantoe. Menoe-roet sepandjang warta jang boleh dipertjaja memberika, bahwa baroe ini P. Raden Toemenggoeng Soetonagoro, regent politie di Klaten, soedah mengatoerkan soerat kepada Pamarintah di Kepatian, dalam mana me-

njatakan keberatannja pekerdjaan regent di Klaten lantaran dari banjaknja perkara pengadoean jang diterimanja, maka achirnja mohon kepada Pamarintah soepaja memberi tambahan priaji seorang lagi boeat membantoe belian pekerdja dikaboepaten Klaten.

Menoeoet sepandjang ketahoean kita, memang betoel apabila dikaboepaten Klaten ada merasa keberatan pekerdjaan lantaran dari banjaknja perkara pengadoean jang di terima, pada hal disana soenggoeh tempatnja orang jang sama gemar bikin binih perkara.

Ketjoe. Ketika tanggal 17 Februari jbl. ini, pada djam 12 tengah malam, roemahnja Djojosoemarto, toekang djoel rokok didesa Banaran, district Samboengmatjan, kaboe-paten Sragen, soedah diserang oleh sekawan ketjoe dan siketjoe itoe dapat djoega kepeneohan kahendaknja merampas beberapa banjak harta benda.

Sampai sekarang politie masih riboet tjari keterangan akan menangkap bangsat sekawan ketjoe itoe poen.

Gelap dan roesak. Didalam Bromartani No. 16 ini tahoen, adalah toelisan jang ditaroehnja tanda nama Kintoenan, ada merentjanakan jang djalan antara Pasar Widoeraan mengalor sampai Djojonagaran setiap malam gelap goelitalah seob memang tiada penerangan electrismeit. Maka rentjana toean itoe memang tiada salahnja, dan haroes djoega Kungdjeng Parintah memberi penerangan lagi satoe disitoe, biarpoen orang berpakaian genap liwat disitoe tiada tjoe-riga hati kalau nanti berdjoeumpa pada boe-aja. Dan lagi pada moesim hoedjan ini di sitoeleah ada roesak belaka, karena pada hoedjan toeroen lebat mengalirlah ajernja didjalan itoe, biar disitoe ada selokan, tetapi tiadalah tjoekoop boeat mengalir ajer sebanjak itoe sebab dari sempitnja. Dari roesaknja dan gelapnja djalan itoe soekar sekali orang berdjalan, lebih lebih kereta andong karena koeda penghela tiada koet menarik jang senantias dipoekoel dengan tjamboek tiada berbentinja oleh paman kos sir, sebab didjalan sitoe pating djoewek. Poen

djalan disebelah Nitipoeran dan djalan Wiro-sarodjan mengidoel, djoega pada moesim itoe ada sama roesak jang sebabnja tiada lain hanja seperti djalan Widoeraan Djojonagaran tadi. Maka dari itoe kita mendowa semoga-moga kantor Noekarto siedi apalah kiranja memperhatikan hal selokan itoe soepaja djalan-djalan tadi tiada makan banjak belandja. Dan hal penerangan electrismeit selain dari jang terseboet diatas, jang haroes djoega ditambahnja jaitoe dimana antara dja'an sebelah Sastropasoeiten mengalor sampe Wi-romantren, sebab disitoe kelihatan gelap djoega jang pada tiap-tiap malam.

ADVERTENTIE.

Saia ada penjakit kentjing goela (Suikerziekte) soedah berobat di mana' sampe 6 boelan tiada semboeh; Srenta dapat pertoeoengan obat dari M. Ng. Soedirohosesodo Docter Djawa pensioen di Djocjakarta, tjoe mah 2 bottol ketjil, di dalem 20 ari lantas bisa semboeh sama sekali; Maka saia matoer beriboe trima kasih pada M. Ng. Soedirohosesodo.

Klaten 2 Maart 1912.

19 WIGNJOSASTRO.

DIDJOEAL!

dengan harga f 10,000.—

Satoe roemah besar, bekakas kajoe djati, pagar tembok, atap sirap compleet, dan ada beberapa lagi roemah ketjil.

Berdirinja itoe roemah dipinggir djalan besar tengah kota SOERAKARTA.

Siapa soeka bolih berdamai di kantoor

REDACTIE DARMO-KONDO
LETTER B. —114—

Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.

Telefoon No. 85.

Adres jang paling moerah boewat segala matjem soerat-soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken sabeloemnja pesen pada toko lain.

Dengen hormat

DRUKKERIJ SIANG HAK.

Masakan makanan dan koewih-koewih.

DJIRAN

Ketandan SOLO,

Telefoon No. 86.

Soedah pernah djadi kokinja toko Grimm & Co., 10 tahoen dan mendjadi kokinja toko Smabers 15 tahoen lamanja.

Ada sedia atau sanggoep bikin masakan makanan dan koewih-koewih pista tjara Olanda dan Djawa, seperti soep, kentang bestik, betoetoe kal betoetoe ajam kebiren dan lain-lain masakan anget atau dingin.

Begitoe poen sanggoep dipanggil boeat mendjaga atau melajani pista diroemah toean-toean.

Djoega djoel

Jenever 1 flesch f 1,75

" 1/4 " " 0,90

" 1/4 " " 0,50

Jenever itoe sangat enaknja dan tjoe ma dapat dibeli pada saja sadja.

Memoedjikan diri dengan horr
Restaurantie DJIRAN

Lampiran
DARMO-KONDO
No. 27.
Hari Senen 4 Maart 1912.
ADVERTENTIE
MANDJOER
MOESTADJAB MOEDJARAB.



Lim Eng Tjiang-Padang
INI MINJAK PARAM JANG TUETEN.
Jang masjuher Beriboe riboe orang keual dan
soedah paki Minjak Param Tjap Singa dari
Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh
kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soe-
rat poedjian dari publik sebab dari moesta-
djapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah
terima soerat-soerat poedjian dari Toeanke
Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd
djaan Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di
Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle,
Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester
angkoe-angkoe Penghoeloe wijik, Penghoeloe Ke-
pala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad,
adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis
Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf,
Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa
serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama
dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang
Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat
Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja
ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat
obat dari segala roepa agin djabat dan Koe-
man-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toe-
lang meloeang antero anggota Badan, sakit
Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan
dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loem
poe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin,
sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sa-
kit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan
tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit
Gembong, sakit Perost, sakit Gatal, sakit Koe-
dis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hi-
langkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat
biso-biso, digitit sepaan dan laba (tawon) djoega
terbakar jang meroejak, penat penat, sakit
terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam)
bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau
Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan
(ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian
dan lain-lainnja.

Ini "MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat
orang toea dan orang moeda, laki-laki dan pe-
rampoean, perloe sekali boeat perampoean jang
baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen
kaki tuggannja lemah. Peratoeran pakeinja ini
"MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (ba-
roetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang
sakit; Ini "MINJAK PARAM" baik sekali dioe-
roet dan dipidjit sekoedjoer bidan soepaja ba-
dan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan
loeka atau terbakar jang meroejak gosokkan
ini minjak dengan pelahan dan boengkoes de-
gan kain.

Kaloe sakit, bisoel, Bara jang baroe moelai
bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Ta-
ngan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali,
kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibela-
kang gosokkan ini minjak dipinggang oerat
moesie dibelakang tiga kali sehari demikian
djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing)
bengkak dokat lehor.

Kaloe telinga bernana ini "MINJAK PARAM"
kasih masok (gelikan) dengan boeloe ajam di
dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan de-
ngan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di
kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau ta-
ngan perost atan lemes, ini "MINJAK PARAM"
Tjap, Singa gosok-gosok (oeroetkan) pidjit sam-
pel merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap
oedis, ada, koreng, moesti tjoetji dengan sa-
boen, oer gosok ini "MINJAK PARAM" Tjap
Singa antoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja
[terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboeng-
koes diluar ada pakei TJAP SINGA dan soe-
rat katek, agar pemboengkoes didalam ada tan-
da tangaj, r. a. ENC TJANG.

1 fl. (10 gram) & f 1.—
1 fl. (10 gram) & f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2.— kaloe be-
li 12 fl dapat rabat. Lain onkost kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJANG merk PAIT & Co.

Kanjoeing Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-
joko dan kedai-kedai koeliling negeri.

SIOE SAM LIEM
TOEKANG GIGI
SELANANJA BISA MEMBOEAT SEGALA
ROEPA PAKERDJA'AN GIGI JANG
PALING PANDE DI ANTERO
TANAH DJAWA.
SEPERTI:

Tjaboet G'GI dikerdjaken dengan lekas
dan rapi jang ditjaboet giginja
tiada ada berasa apa-apa.

Gigi jang roesak stawa petjah boleh disoe-
roeh bikin betoel sama gigi palseo. ditang-
goeng koewat sekali, sehingga tida beda se-
perti gigi baroe. GIGI PALSOE jang diiket
dari MAS atawa PERAK sama PORCELEIN,
terboengkoes CAUTCHOU, dari pondapetan
baroe jang paling aloes dan bagows. Kita
orang bisa kerdjaken sampe begi:oe rapi
sekali, tida beda sebgaimana pekerdjannja
bangsa Europa. TAMBAL GIGI JANG BER-
LOBANG dari MAS atawa PERAK selama-
nja kita ada sedia.

Bajaran pantes harga bersaing.
Harep toean-toean traoesa koewatir nanti
direken harga jang paling moerah.

Memoedjken diri
SIOE SAM LIEM
—105— Kp. Maliohoro — Djokjakarta.

Djoewal Loterij Oewang
Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

- 1 Satoe Lot antero f 12.50 f 100.000.—
- 1/2 Setengah Lot " 8.— " 50.000.—
- 1/4 Seprapat Lot " 4.— " 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents
pada siapa pembeli lot dari saia besok sa-
soedah di tarik saia kirim pertjoema officielle
trekkingslijst (nomer tjoetjoken).

Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

—86—

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

PIANELLI FRÈRES.
Semarang Coiffeurs Solo.

Kain bagoes boeat pakean en badjoe njonja

Soetra aloes, satinette, renda-renda bagoes, topi boeat njonja, nona en sinjo.
Châles paling bagoes boeat auto en comédie, kembang-kembang, roses, lilas,
Violettes de Parme etc Blauses, Corsets, velaudrau, sautachis, galons Djas oedjan
boeat njonja en Toewan.

Pajoeng njonja pantes, model baroe, harga moerah, Sepatoe boeat njonja en anak.
Sobat-sobat, Toewan-Toewan, djangan loepa beli topi segala matjem di kita
poenja toko ada topi poetih merk Chrijstis harga netto jl. 9 lain merk dari prot en
cauntehaur, harga moerah moelai 5 roepia sampe 8 roepia netto.

Topi roempoet model baroe sama pita kleur en item petjes auto en petjes mulem.
Kamedja, borstroken, Kraag, dasi, Britelles, pisau tjoeckoer Lecoultre, pisau tjoe-
koer Herder, machine potong ramboet, pisau en goenting caucau, Katja tangan,
tempat mas, tempat bedak, etc.

Minjak-minjak dari semoewa fabriek dari Parijs minjak sapoe tangan, saboen,
bedak, aer ramboet.

Tempat potong ramboet No. 1 pekerdjaan radjin — harga moerah.

Lagi 2 Minggoe dateng satoe toekang potong ramboet baroe; djadi 2 orang
njang potong ramboet.

Njang menoeenggoe pesenan

PIANELLI FRÈRES.
—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

Toeloenglah OESAHHA anak negri
BAROE TERBIT

ILMOE POESAKA DOENIA.

Ini boekoe soenggoeh berpaedah sekali akan goenanja segala bangsa di **India**
Nederland, atau di loear **Hindia** djoega, teroetama boeat orang **DAGANG**, baik
boewat orang **TIONGHOA**, **ARAB** atau **ANAK-NEGRI**, bangsa **PRIJAI-PRIJAI** atan
PARTICULIER, jang ingin mengenal hal ke-adaannja segala perkara **CIVIEL**, dipersi-
lahken beli ini boekoe.

Isinja **BOEKOE ILMOE POESAKA DOENIA** djilid kesatoe:

1. Hal daerahnja **WET** di **HINDIA-OLANDA**,
dapat membedakan ka-adaannja orang dan
bangsa.
2. **WETNJA** Anak-Negeri didalam perkara
CIVIEL dan **DAGANG**.
3. Goegoernja perkara **OETANG PIOETANG**
boeat laen bangsa.
4. Goegoernja perkara **OETANG PIOETANG**
boeat Anak-Negeri.
5. Goegoernja **PENAGIHAN GOUVERNEMENT**
jang masoek dalam perkara **CIVIEL**.
6. Atoeran hal **FAILLIT** (djatoh miskiu) di
HINDIA-NEDERLAND.
7. Atoeran **ORANG BERDAGANG**.
8. Betapa hal ke-adaen **BELASTING IN-EN**
UITVOERRECHTEN.
9. Dari hal Atoeran **EFFECT, WISSEL** dan
BANKWEZEN.

ISINJA POESAKA DOENIA DJILID KEDOE.

Artinja dan pekerdjannja semoea bank, daftar harga oean di Doenia, daftar
oekoeran dan timbangan di doenia, artinja, perloenja dan tjonto'nja aandeel, Coupan,
Wissel, d. l. l; *ilhoe pegang boekoe dagang enkel dan dubbelboekhouden sekalam tjonto-
tjonto register, soerat-soerat, factuur d. l. l; woordenboek bahasa perniagaan.*

Besarnja ini boekoe 14 x 21 1/2, cM. harga per djilid f 2.— f 2.50 franco
post, beli doea boekoe rabat 20%. Harga boeat anak negeri dan lid-lid perhimpoean
anak negeri, 2 boekoe rabat 40%, 1 boekoe 20%.

PESANLAH KEPADA:
R. B. KARTADIREDJA.
Kuitung Weltevreden.

J. J. HEHL.

Horlogerie Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah	à f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—tot 65.—
Strik horlogie	40.—, 240.—	" " njonjah	8.—, 15.—
Sautoirs	20.—, 30.—	Beker [Kedho]	2.—, 20.—
Rante Horlogie	44.—, 120.—	Bestekken	8.—, 23.—
Medaljon	32.—, 140.—	Salade bestekken	12.—, 18.—
Colliers	7.—, 34.—	Mainan anak [ramelaars]	3.—, 12.—
Leontines	8.50, 35.—	Gelangan tangan	1.—, 12.—
Peniti brochies	7.—, 15.—	Potlood	2.—, 7.—
Gelang tangan	5.—, 120.—	Kantjing kraang	0.60 "
Tjintjin	45.—, 150.—	Kraang ophouders	2.—
Anting-anting Creolen	3.—, 60.—	Rante Horlogie	2.25, 20.—
Kantjing kraang	2.25, 14.—	Tjintjin Servet	5.—, 12.—
Peniti Kabaja	10.—, 12.—	Peniti kabaja	2.—, 7.50
Kantjing manchot	12.60, 300.—	Tempat soetoe dan cigaret	4.—, 50.—
	03.—, 40.—	Tjantelan dan gelangan krentji	8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokken spel f 65.—

Sanggoep bilin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.

—108—

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta,
menenggok segala pekerdja'an drukkerij
dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti:
kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan
lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tang-
goeng baik dan lekas, harga pantas.

**BERDAGANG KAIN-KAIN BATIK
SOLO DAN PEKALONGAN
DJOJOWIRJONO.**

Toko batik Solo di Kaoseman Pekalongan.
*Berwarna-warna matjem. Batik baroe
model bagoes.*

SOEDAH SEDIA.

Kain-kain pandjang, kain kepala, kain
Slendang, kain tjilana dan Saroeng-saroeng,
moelai dari harga f 1.— bertoeroet-toeroet
hingga sampe harga f 15.— roepiah per-
potong dan djoega sedia Saroeng blangko
(Kain poetih bertoempal atau Sorot merah.)
Moelai dari harga f 0,90 cents keatas sam-
pe harga f 3,50 cents perpotong. Lain on-
cost kirim - pesenan melainken di kirim
dengan Post atau Bestel Rembours. Silah-
kenlah tjoba pesen sedikit-sedikit, tentoe
mendjadikan *seneng* hati kerana harganja
amat Pantes dan bersaingin. —3—

FABRIEK MERTJON.

**BROEMBOENGAN KOELON,
SEMARANG.**

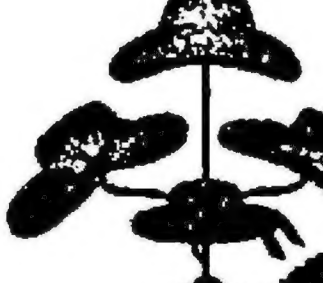
Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toe-wan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan lain-lain kaperloean, saja harep soepaja pesen pada saja segala roepa kembang api model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina segala pembikinan ditangoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagai goentor, banjak matjemnja, soesah boewat diseboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tangoeng sampe baik, boewat siapa jang tanpa boleh beremboek pada saja, tentoe dapat katerangan dengan tjoekeop.

Saja iang menoenggoe pesenan,
TAN TJING JOE.
Aambengan — Semarang,

N. B. djoega boleh pesen sama Liem Som Kie Toko Baroe di Oengaran. 39

Baroe dateng.



Topi Topi

Baroe trima troes dari Paris, Topi³ roem-
poet roepa³ model jang paling baroe.

Topi item, blauw dan koffië kleur, mo-
del kras.

Boeat satoe topi à Contant moelai dar
f4,50. f5. f5,50. f6. dan f6,50.

Dan kaus warna roepa dan warna oe-
koeran.

Kaus jang 1 pasang harga f1,70. satoe do-
zien f17, jang 1 pasang f1,80: satoe dozien
f10, dan jang 1 pasang harga f2 satoedozien
f2.

Lain ongkost mengirimken.

*Bole dapet beli pada pertjitakan,
Perhimpoesan Boedioetomo,
Waroengpelem, Solo.*

Kapada toean-toean tokol
DJANGAN AJAL HAREP
LEKAS KIRIM TJONTO

Advertentie dagangan
jang hendak masoek dalem boekoe
WOORDENBOEK
„EAST ASIA“

sebab boekoe itoe ampir abis ditjitat,
pembajaran onkost advertentie pantes bo-
leh dapet katrangan dan liat itoe boekoe
EAST ASIA pada agent-agent:

Java In Boe Kongsie,—Semarang.
Tan Tik Khoen, ”
Tan Soan le,—Soerabaja.
Sie Dhian Ho,—Solo.
Tjioe Tik Tjhing,—Djocja.
Lie Djoe Soan,—Padang.
Khouw & Lie,—Weltevreeden.
Lie Kiong Boen & Zonen—Buitenzorg.
Tjie Tjin Koelj,—Soekaboemi.
Tjong Koen Bie & Co.,—Batavia.

Jang mengaloecarkan
TJIONG KOEN BIE & Co.
Pintoe Besar—Batavia

